

Tinjauan Mata Kuliah

Isi substansi materi buku *Kriminologi Modern* ini meliputi 6 (enam) pokok bahasan utama sesuai dengan struktur capaian pembelajaran.

A. RELEVANSI

Mata kuliah Kriminologi Modern merupakan mata kuliah lanjutan dari level kompetensi. Mata kuliah ini membahas secara lebih mendalam teori dan memahami mengenai penggunaan teori-teori aliran modern dalam menelaah suatu tindak pidana. Kriminologi modern merupakan disiplin ilmu yang mengkaji aspek-aspek kompleks dari kejahatan dan perilaku kriminal dalam konteks masyarakat kontemporer. Seiring dengan perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi, kriminologi modern telah berkembang sebagai suatu bidang studi yang tidak hanya memahami fenomena kejahatan, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mendasarinya. Dalam perjalanan evolusinya, kriminologi modern menyoroti peran interaksi antara individu, lingkungan, dan sistem hukum dalam membentuk pola-pola kejahatan. Materi kriminologi modern ini tidak hanya sekadar mengidentifikasi kejahatan, melainkan juga mengeksplorasi aspek-aspek kultural, ekonomi, dan psikologis yang membentuk perilaku kriminal.

B. MANFAAT

Penguasaan pemahaman atas teori kriminologi modern ini secara akademis akan memberikan landasan teori yang kuat kepada mahasiswa dalam memecahkan berbagai persoalan kejahatan di masyarakat sebagai dinamikanya serta cara penyelesaiannya.

C. CARA MEMPELAJARI ISI MATERI BUKU AJAR

Buku *Kriminologi Modern* ini disusun secara sistematis berurutan berdasarkan teori desain instruksional berformat modular. Untuk memudahkan mempelajari teori kriminologi modern ini, peserta didik dapat melakukannya secara bertahap mulai dari Modul 1 (Satu) hingga Modul 6 (Enam) secara berurutan dan hindari mempelajarinya secara *random* atau melompat dari satu modul ke modul lain secara tidak berurutan.

D. URAIAN SINGKAT ISI MATERI POKOK

Isi substansi materi buku *Kriminologi Modern* ini meliputi berikut ini. Modul 1 merupakan penjelasan pengertian-pengertian kriminologi dari para kriminolog dan batasan kajian kriminologi modern, mengkaji kriminologi murni atau kriminologi teoretis serta kriminologi terapan atau kriminologi

praktis. Dalam membahas pengertian dan batasan ini disampaikan pula beberapa konsep penting yang membentuk pemahaman tentang kejahatan dan perilaku kriminal.

- Modul 2 membahas kompleksitas studi kejahatan meliputi telaah tentang kejahatan di antaranya menurut pendekatan atau pandangan sosiologi dan pandangan psikologi. Dalam pembahasan berikutnya adalah telaah tentang pelaku atau penjahat yang mana merupakan teori-teori yang digunakan untuk mengidentifikasi pelaku baik dari faktor biologis, psikologi, sosiokultural yang memengaruhi perilaku manusia. Dalam pembahasan berikutnya, telaah tentang korban yang membahas pemikiran-pemikiran ahli-ahli kriminologi dalam memandang korban serta membahas tipe-tipe korban serta bentuk-bentuk perlindungan bagi korban kejahatan. Terakhir, dibahaslah mengenai reaksi sosial sebagai respons masyarakat sebagai entitas kompleks terhadap kejahatan.
- Modul 3 membahas teori kriminologi klasik serta perkembangannya, membahas berbagai teori neoklasik beserta perkembangan teorinya meliputi teori kehendak bebas serta analisis kasus tentang teori kehendak bebas, teori *rational choice* beserta kasus terkait teori *rational choice*, serta teori ekonomi tentang kejahatan dan analisis kasus dengan teori ekonomi.
- Modul 4 membahas teori kriminologi positivistik sebagai respons dari teori sebelumnya, yaitu teori kriminologi klasik, pergeseran pemikiran kriminologi yang mendominasi pada akhir abad 19 ini meliputi teori biologi dengan tokoh pionir di aliran positivistik-biologi, yakni Cesare Lombroso, Enrico Ferri, Charles Goring, Earnest A. Hooton, dan William Sheldon. Sementara itu, untuk teori psikologi meliputi teori psikoanalisis dari Sigmund Freud dan teori teori psikologi-positivistik lainnya. Teori anomie membahas teori anomie dari Emile Durkheim dalam karya klasiknya *The Division of Labour in Society* dan teori anomie Merton serta yang terakhir adalah teori proses sosial.
- Modul 5 membahas teori kriminologi modern meliputi teori pelabelan, seperti teori-teori pemikir George Herbert dan Charles Horton Cooley. Di dalam pembahasan berikutnya adalah teori konflik. Dalam bab ini akan dibahas teori konflik dari Karl Max dan Engels, Simmel, Bonger, Sutherland, dan Sellin mengenai konflik kultur dan kejahatan serta Vold mengenai konflik dan kejahatan.
- Modul 6 membahas teori kriminologi kritis yang memandang fenomena kejahatan sebagai konstruksi sosial. Pembahasan dibagi menjadi pembahasan teori realisme kiri dan teori postmodern.

Peta Kompetensi Kriminologi Modern/MKUM5207/2 SKS



